

**HUBUNGAN KUNJUNGAN ANC DAN KEBIASAAN KONSUMSI  
MINUMAN BERKAFEIN DENGAN KEJADIAN ANEMIA  
PADA IBU HAMIL TRIMESTER III  
DI PUSKESMAS WILAYAH BANTUL**

Anggi Widiyanti<sup>1</sup>, Fatimah<sup>2</sup>, Muafiqoh Dwiarini<sup>3</sup>  
[AnggiWidiyanti@gmail.com](mailto:AnggiWidiyanti@gmail.com)

**INTISARI**

**Latar Belakang :** Anemia pada ibu hamil dapat menyebabkan kesakitan dan kematian ibu dan bayi. Upaya yang dilakukan oleh tenaga kesehatan untuk mengurangi terjadi anemia dengan melakukan kunjungan Antenatal Care (ANC), dan memberikan Komunikasi, Informasi, dan Motivasi (KIM) serta pemberian tablet Fe. Konsumsi tablet Fe lebih baik dikonsumsi dengan menggunakan air putih karena apabila tablet Fe diminum secara bersamaan dengan teh dan kopi dapat menghambat penyerapan zat besi.

**Tujuan :** Mengetahui hubungan kunjungan Antenatal Care (ANC) dan kebiasaan konsumsi minuman berkafein dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas wilayah Bantul.

**Metode Penelitian :** Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan metode *simple random sampling* dan *quota sampling* dengan jumlah responden 180 ibu hamil dengan menggunakan karakteristik yang telah ditentukan. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner pada variabel kunjungan ANC dan kebiasaan konsumsi minuman berkafein serta menggunakan buku KIA pada variabel kejadian anemia ibu hamil. Teknik analisis bivariat menggunakan uji *Kendal Tau*.

**Hasil Penelitian :** Pada variabel kunjungan ANC diperoleh nilai  $p\text{ value}=0,029$  ( $p<0,05$ ), menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang antara kunjungan Antenatal Care (ANC) dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III. Pada variabel kebiasaan konsumsi kafein nilai nilai  $p\text{ value}=0,004$  ( $p<0,05$ ), menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kebiasaan konsumsi minuman berkafein dengan kejadian anemia ibu hamil trimester III.

**Kesimpulan :** Ada hubungan antara kunjungan Antenatal Care (ANC) dengan kejadian anemia dan ada hubungan antara kebiasaan konsumsi minuman berkafein dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas wilayah Bantul.

**Kata Kunci :** Anemia ibu hamil, Antenatal Care (ANC), Ibu Hamil Trimester III, Konsumsi Kafein.

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Kebidanan Universitas Alma Ata

<sup>2,3</sup>Dosen Kebidanan Universitas Alma Ata

**CORRELATION BETWEEN ANC VISITS AND CAFFEINE BEVERAGE  
CONSUMPTION HABITS WITH THE INCIDENCE OF ANEMIA IN  
TRIMESTER III PREGNANT WOMEN IN HEALTH CENTERS,  
BANTUL REGION**

Anggi Widiyanti<sup>1</sup>, Fatimah<sup>2</sup>, Muafiqoh Dwiarini<sup>3</sup>

[AnggiWidiyanti@gmail.com](mailto:AnggiWidiyanti@gmail.com)

**ABSTRACT**

**Background :** Anemia in pregnant women can cause morbidity and death for both mother and baby. Efforts made by health workers to reduce the occurrence of anemia by conducting Antenatal Care (ANC) visits, and providing Communication, Information, and Motivation (KIM) and administering Fe tablets. Consumption of Fe tablets is better consumed using plain water because if Fe tablets are taken together with tea and coffee it can inhibit iron absorption.

**Objective :** Determine the relationship between Antenatal Care (ANC) visits and consumption habits of caffeinated drinks with the incidence of anemia in third trimester pregnant women at the Health Center in Bantul.

**Research Method :** This type of research uses quantitative research with a cross sectional approach. Sampling using simple random sampling method with the number of respondents 180 pregnant women using predetermined characteristics. The research instrument used a questionnaire on the variable ANC visits and consumption habits of caffeinated drinks and used the KIA book on the variable incidence of anemia in pregnant women. The bivariate analysis technique uses the Kendal Tau test.

**Result :** In the ANC visit variable, a  $p$  value = 0.029 ( $p < 0.05$ ) was obtained, indicating that there is a relationship between Antenatal Care (ANC) visits and the incidence of anemia in third trimester pregnant women. In the habitual variable of caffeine consumption, the  $p$ -value = 0.004 ( $p < 0.05$ ), indicating that there is a relationship between the habit of consuming caffeinated drinks and the incidence of anemia in third trimester pregnant women.

**Conclusion :** There is a relationship between Antenatal Care (ANC) visits and the incidence of anemia and there is a relationship between the habit of consuming caffeinated drinks and the incidence of anemia in third trimester pregnant women at the Health Center in Bantul.

**Keywords :** Anemia of pregnant women, Antenatal Care (ANC), Third Trimester Pregnant Women, Consumption of Caffeine.

---

<sup>1</sup>A Student of Bachelor Program of Midwifery of Alma Ata University

<sup>2,3</sup>A Lecturer of Midwifery of Alma Ata University

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Anemia pada kehamilan merupakan salah satu masalah yang sering ditemui pada ibu hamil di seluruh dunia termasuk Indonesia. Anemia pada ibu hamil dapat menyebabkan kesakitan dan kematian ibu dan bayi (1). Menurut World Health Organization (WHO) anemia pada kehamilan merupakan kondisi dimana kadar sel darah merah atau hemoglobin kurang dari 11 g/dL (2). Anemia selama kehamilan dapat dipengaruhi oleh umur kehamilan. Ibu hamil pada trimester I dua kali lebih beresiko mengalami anemia dibandingkan ibu hamil pada trimester II. Sementara ibu hamil trimester III tiga kali lebih beresiko mengalami anemia dibandingkan di trimester II. Status gizi juga berhubungan dengan kejadian anemia selama kehamilan. Ibu hamil dengan kekurangan energi kronis (LILA < 23,5 cm) lebih banyak mengalami anemia dibandingkan ibu hamil dengan gizi baik. Hal ini berkaitan dengan efek negatif dari defisiensi energi protein dan defisiensi mikronutrien (3).

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia pada tahun 2013 sebesar 37,1% dan pada tahun 2018 meningkat menjadi 48,9% (4). Sedangkan menurut Profil Kesehatan DIY sendiri prevalensi anemia pada ibu hamil di DIY pada tahun 2015 sebesar 14,85% dan terus mengalami kenaikan sampai 2020 sebesar 15,84%, dan untuk daerah Bantul sendiri menduduki posisi ketiga sebesar 16,86% di bawah

Kota Yogyakarta dan Kabupaten Gunung Kidul (5). Kemudian menurut Dinas Kesehatan Bantul data ibu hamil dengan anemia pada tahun 2022 anemia tertinggi pertama yaitu di Puskesmas Pleret dengan jumlah 263 dan presentase 33,8%, tertinggi kedua di Puskesmas Sewon II dengan jumlah 207 dan presentase 27,5%, dan tertinggi ketiga di Puskesmas Piyungan dengan jumlah 165 dan presentase 18,2% (6).

Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Bantul pada tahun 2020 sampai 2021 mengalami kenaikan. Pada tahun 2020 sebanyak 157,6/100.000 kelahiran hidup dan pada tahun 2021 sebanyak 374,05/100.000 kelahiran hidup. Penyebab Kematian ibu antara lain perdarahan, hipertensi, *syok hipovolemik*, penyakit jantung, dan lain-lain atau penyakit penyerta. Sedangkan Angka Kematian Bayi (AKB) di Kabupaten Bantul pada tahun 2020 sampai tahun 2021 mengalami penurunan. Pada tahun 2020 6,9/1.000 kelahiran hidup dan pada tahun 2021 5,4/1.000 kelahiran hidup. Penyebabnya antara lain Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), asfiksia, dan kelainan bawaan (7).

Banyaknya perdarahan pada persalinan adalah salah satu penyebabnya anemia. Penyebab anemia pada kehamilan yaitu usia ibu, kekurangan energi kronis (KEK), kepatuhan kunjungan ANC, sosial ekonomi, pendidikan, dan juga pengetahuan (8). Adapun penyebab lain dari anemia pada ibu hamil adalah kebiasaan konsumsi teh (9). Anemia pada ibu hamil dapat menyebabkan kelahiran prematur, abortus, Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), dan juga *Intra Uterine Growth Retardation (IUGR)* yaitu

pertumbuhan janin terhambat. Adapun akibat lain dari anemia pada kehamilan dapat menyebabkan kematian pada bayi yang di kandung (10). Selain itu, akibat anemia pada ibu hamil untuk ibu yaitu dapat menyebabkan pernapasan menjadi pendek, lesu, jantung berdebar, insomnia, keguguran, perdarahan antepartum, perdarahan postpartum, dan juga dapat menyebabkan ibu meninggal dunia (11). Sedangkan akibat anemia untuk bayi yaitu dapat menyebabkan bayi meninggal, kelainan kongenital, kemudian juga dapat menyebabkan mal nutrisi sehingga bayi dapat terkena stunting (12).

Menurut N.K.Wasaraka *et al*, ada tentang kepatuhan kunjungan Antenatal Care (ANC) dan konsumsi minuman berkafein. Cakupan kunjungan Antenatal Care (ANC) di Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2022 sebesar 60,1% dengan target 85% (13). Kepatuhan kunjungan ini salah satunya bertujuan untuk meningkatkan kesehatan ibu hamil. Kunjungan Antenatal Care (ANC) pada saat kehamilan bertujuan untuk memberikan pelayanan Antenatal Care (ANC) secara teratur, menyeluruh, maupun bermutu, memberikan pendidikan dan informasi kesehatan tentang gizi pada ibu hamil, pemakaian alat pencegah kehamilan, dan ASI untuk menghindari "missed opportunity" pada kehamilan agar mendapatkan pelayanan Antenatal Care (ANC) secara teratur, menyeluruh, maupun bermutu untuk mendeteksi lebih awal adanya penyakit seperti anemia ataupun kelainan (14). Anemia pada kehamilan dapat disebabkan oleh minuman berkafein seperti teh dan kopi. Di Indonesia teh dan kopi masih banyak sekali dikonsumsi setelah air mineral. Minuman berkafein seperti teh dan kopi ini mempunyai wangi dan

rasa yang nikmat sehingga banyak dikonsumsi. Teh dan kopi juga dapat menyebabkan anemia pada kehamilan karena dapat menghambat penyerapan zat besi. Pada teh terdapat kandungan berupa tanin yang mengandung zat besi, kalsium dan aluminium sehingga makanan susah diabsorpsi oleh tubuh dan juga menyebabkan proses reabsorpsi pada tubuh tidak maksimal (15).

Upaya pemerintah yang dilakukan oleh petugas kesehatan untuk mengurangi terjadinya anemia dengan melakukan kunjungan Antenatal Care (ANC) dan memberikan Komunikasi, Informasi, dan Motivasi (KIM) (16). Upaya yang lain yaitu dengan pemberian tablet Fe yang diberikan pada saat pelayanan kesehatan ibu dan anak (KIA) ketika melakukan kunjungan Antenatal Care (ANC). Kesehatan pada saat hamil dapat diketahui pada saat pemeriksaan Antenatal Care (ANC) sebagai upaya penanggulangan anemia ibu hamil dengan memberikan tablet zat besi (Fe) yang bertujuan untuk menambah kadar hemoglobin (Hb) pada ibu hamil (17). Masyarakat Indonesia terutama ibu hamil masih banyak yang memiliki kebiasaan mengonsumsi minuman berkafein seperti teh dan kopi. Minuman berkafein dapat menghambat reabsorpsi tablet Fe sehingga ibu hamil lebih baik menghindari minuman berkafein karena jika tablet Fe diminum secara bersamaan dengan teh atau kopi dapat menghambat penyerapan zat besi (15).

Berdasarkan latar belakang di atas, mengingat Angka Kematian Ibu (AKI) di kabupaten Bantul dari tahun 2016 sampai 2020 terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2016 sebesar 97,65/100.000 kelahiran hidup dan pada tahun 2020 157,6/100.000 kelahiran hidup (7). Peneliti tertarik untuk

mengetahui hubungan kunjungan ANC dan kebiasaan konsumsi minuman berkafein dengan kejadian anemia pada ibu hamil Trimester III di Puskesmas Pleret, Sewon II, dan Piyungan karena dari kunjungan ANC ibu hamil akan mendapatkan informasi lebih terkait dengan konsumsi tablet fe dan minuman berkafein sehingga dengan pengetahuan tentang anemia pada kehamilan dapat digunakan sebagai upaya menurunkan angka kejadian anemia.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah Adakah Hubungan Kunjungan ANC dan Kebiasaan Konsumsi Minuman Berkafein Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas wilayah Bantul?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui "Hubungan Kunjungan ANC dan Kebiasaan Konsumsi Minuman Berkafein Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas wilayah Bantul".

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui gambaran karakteristik, usia ibu hamil, paritas, pendidikan, pekerjaan, penghasilan, kadar Hb, Lingkar Lengan Atas (LILA), dan kelas ibu hamil.
- b. Untuk mengetahui gambaran kunjungan Antenatal Care (ANC) pada ibu hamil Trimester III di Puskesmas wilayah Bantul.

- c. Untuk mengetahui kebiasaan konsumsi minuman berkafein seperti jenis, frekuensi, jumlah, dan waktu konsumsi pada ibu hamil Trimester III di Puskesmas wilayah Bantul.
- d. Untuk mengetahui hubungan kunjungan Antenatal Care (ANC) dengan kejadian anemia pada ibu hamil Trimester III di Puskesmas wilayah Bantul.
- e. Untuk mengetahui hubungan kebiasaan konsumsi minuman berkafein dengan kejadian anemia pada ibu hamil Trimester III di Puskesmas wilayah Bantul.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam bidang ilmu kebidanan khususnya terkait dengan kunjungan ANC, kebiasaan konsumsi minuman berkafein dan kejadian anemia ibu hamil.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Tempat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi masyarakat tentang anemia pada ibu hamil dengan adanya leaflet tentang anemia pada ibu hamil yang diberikan di Puskesmas .



b. Bagi Tenaga Kesehatan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk referensi tenaga kesehatan dalam memberikan promosi kesehatan untuk menambah pengetahuan ibu hamil tentang anemia dan menambah pengetahuan tenaga kesehatan khususnya bidan tentang anemia pada ibu hamil.

c. Bagi Ibu Hamil

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah pengetahuan ibu hamil tentang kunjungan ANC dan pengonsumsiian minuman berkafein untuk mencegah terjadinya anemia pada ibu hamil sehingga dapat mencegah masalah pada saat kehamilan dan persalinan.

d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, penelitian lanjutan, informasi bagi peneliti lain tentang anemia pada ibu hamil, dan dapat menjadi referensi atau rujukan dengan penelitian-penelitian yang akan datang tentunya yang berkaitan dengan ANC, minuman berkafein, dan anemia ibu hamil.

## E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Studi Kasus

Judul dan tempat penelitian	Hasil Studi Kasus	Persamaan	Perbedaan
Hubungan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Dan Keteraturan Kunjungan ANC Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. Ambon, Indonesia (1).	Setelah dilakukan penelitian menunjukkan bahwa 85 responden yang tidak melakukan kunjungan ANC secara teratur sebesar 41,9% yang anemia dan 29 responden melakukan kunjungan ANC secara teratur sebesar 69,0% yang anemia. Dari hasil analisis adalah ada hubungan kepatuhan kunjungan ANC dengan kejadian anemia ibu hamil	Persamaan studi kasus ini dengan studi kasus yang akan dilakukan penulis yaitu penelitian kuantitatif.	Perbedaan studi kasus ini dengan studi kasus yang akan dilakukan penulis yaitu judul, variabel, subjek, cara pengambilan sampel, kriteria inklusi, kriteria eksklusi, lokasi dan waktu penelitian.
Hubungan Frekuensi ANC dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. Puskesmas Trauma Center Samarinda (14).	Setelah dilakukan penelitian bahwa 87 (50%) responden tidak anemia kemudian mempunyai riwayat ANC tidak beresiko dan 35 (20,1%) responden anemia ringan kemudian mempunyai riwayat ANC tidak beresiko. Kemudian 23 (13,2%) responden tidak anemia kemudian mempunyai riwayat ANC beresiko dan 4 (2,3%) responden anemia	Persamaan studi kasus ini dengan studi kasus yang akan dilakukan penulis yaitu penelitian kuantitatif.	Perbedaan studi kasus ini dengan studi kasus yang akan dilakukan penulis yaitu judul, subjek, data demografi, cara pengambilan sampel, lokasi dan waktu penelitian.

	sedang kemudian mempunyai riwayat ANC tidak bersiko. Dan hasil penelitian ini adalah tidak ada hubungan frekuensi kunjungan ANC dengan kejadian anemia pada ibu hamil.		
Hubungan Kunjungan Antenatal Care Dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III Probolinggo (18).	Setelah dilakukan penelitian didapatkan hasil penelitian bahwa ibu hamil yang tidak melakukan kunjungan ANC rutin mengalami anemia (80%), sedangkan ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC rutin tidak mengalami anemia (80%) dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara keteraturan kunjungan ANC dengan kejadian anemia.	Persamaan studi kasus ini dengan studi kasus yang akan dilakukan penulis yaitu penelitian kuantitatif	Perbedaan studi kasus ini dengan studi kasus yang akan dilakukan penulis yaitu judul, data demografi, jumlah sampel, lokasi dan waktu penelitian.
Hubungan Konsumsi Teh Dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Puskesmas Trauma Center Samarinda (9).	Setelah dilakukan penelitian dari data 174 responden, responden yang mengonsumsi teh berjumlah 85 responden dengan presentasi sebesar 48,9%, sedangkan responden yang tidak mengonsumsi teh berjumlah 89 responden dengan presentasi sebesar 51,1% . Pada penelitian ini anemia pada ibu hamil berjumlah 110 responden	Persamaan studi kasus ini dengan studi kasus yang akan dilakukan penulis yaitu penelitian kuantitatif.	Perbedaan studi kasus ini dengan studi kasus yang akan dilakukan penulis yaitu judul, data demografi, cara pengambilan sampel, konsumsi minuman berkafein seperti (kopi, teh, dan coklat), lokasi dan waktu penelitian.

---

	<p>dengan presentasi sebesar 63,2%. Dan hasil penelitian ini adalah ada hubungan konsumsi teh dengan kejadian anemia pada ibu hamil.</p>		
<p>Hubungan Kebiasaan Meminum Teh dan Kopi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di BPM Bidan "E". Desa Ciwangi Kecamatan Balubur Limbangan Kabupaten Garut (19).</p>	<p>Setelah dilakukan penelitian terdapat 23 responden yang memiliki kebiasaan mengkonsumsi teh, 21 responden yang terkena anemia dan 2 responden yang tidak terkena anemia. Sedangkan 8 responden yang memiliki kebiasaan mengkonsumsi kopi, 4 responden terkena anemia dan 4 responden tidak terkena anemia. Kemudian untuk responden yang memiliki kebiasaan mengkonsumsi teh dan kopi 19 responden, 3 responden terkena anemia dan 16 responden tidak terkena anemia. Dan hasil penelitian adalah ada hubungan antara kebiasaan mengkonsumsi teh dan kopi dengan kejadian anemia pada ibu hamil.</p>	<p>Persamaan studi kasus ini dengan studi kasus yang akan dilakukan penulis yaitu penelitian kuantitatif</p>	<p>Perbedaan studi kasus ini dengan studi kasus yang akan dilakukan penulis yaitu judul, variabel, subjek, konsumsi minuman berkafein seperti (kopi, teh, dan coklat), lokasi dan waktu penelitian.</p>

---

### DAFTAR PUSTAKA

1. Dolang MW. Hubungan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Dan Keteraturan Kunjungan ANC Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *J Keperawatan Muhammadiyah* [Internet]. 2020;5(1):179–84. Available from: <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM>
2. Aji AS, Yusrawati Y, Malik SG, Lipoeto NI. Prevalence of anemia and factors associated with pregnant women in West Sumatra, Indonesia: Findings from VDPM Cohort Study. *J Nutr Diet* [Internet]. 2019;7(3):97–106. Available from: <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/IJND/article/view/1295>
3. Dewi HP, Mardiana. Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Nusawungu II Cilacap. *J Nutr Coll* [Internet]. 2021;10(4):285–96. Available from: <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jnc/>
4. Riskesdes. Prevalensi Anemia Pada Ibu Hamil 2013-2018 [Internet]. Badan Pusat Statistik. 2022 [cited 2022 Sep 21]. Available from: <https://www.bps.go.id/indicator/30/1333/1/prevalensi-anemia-pada-ibu-hamil.html>
5. Dinas Kesehatan DIY. Profil Kesehatan D.I Yogyakarta tahun 2020 [Internet]. Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta. 2020 [cited 2022 Sep 27]. p. 76. Available from: <http://www.dinkes.jogjabprov.go.id/download/download/27>.
6. Bantul DK. Data Ibu Hamil Anemia. Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul. 2022. p. 1–2.
7. Bantul DK. Profil Kesehatan Bantul 2022. In: Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul tahun 2022 [Internet]. 2022. p. 1–79. Available from: <https://dinkes.bantulkab.go.id/e-magazine/3/download>
8. N.K. Wasaraka Y. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Kota Metro. *J Ilm Keperawatan Sai Betik* [Internet]. 2019;15(1):70–5. Available from: <http://jurnal.akpermarthenindey.ac.id/jurnal/index.php/akper/article/download/12/11>
9. Batara F, Wijayanti T. Hubungan Konsumsi Teh dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Trauma Center Samarinda. *JournalsUmktAcId* [Internet]. 2021;2(3):1711–20. Available from: <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/download/1874/921>
10. Hidayanti L, Rahfiludin MZ. Dampak Anemia Defisiensi Besi pada Kehamilan : a Literature Review. *Gaster* [Internet]. 2020;18(1):50–64. Available from:

<https://jurnal.aiska-university.ac.id/index.php/gaster/article/view/464>

11. Salulinggi A, Asmin E, Titaley CR, Bension JB. Hubungan Pengetahuan Dan Kepatuhan Ibu Hamil Konsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia Di Kecamatan Leitimur Selatan Dan Teluk Ambon. *J Epidemiol Kesehat Komunitas* [Internet]. 2021;6(1):229–36. Available from: <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jekk/article/view/10180>
12. Tampubolon R, Panuntun B, Lasamahu JF. Identifikasi Faktor-Faktor Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah. *J Sains dan Kesehat* [Internet]. 2021;3(4):489–505. Available from: <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jekk/article/view/10180>
13. Departemen Kesehatan. Laporan Kinerja Direktorat Kesehatan Keluarga Tahun Anggaran 2021 [Internet]. Kementerian Kesehatan RI. 2021. 1–65 p. Available from: <https://www.depkes.go.id/article/view/19020100003/hari-kanker-sedunia-2019.html>
14. Anggraini EN, Wijayanti T. Hubungan Frekuensi ANC dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Trauma Center Samarinda. *Borneo Student Res* [Internet]. 2021;2(3):1569–75. Available from: <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/view/1629>
15. Nugroho RF, Wardani EM. Habit of Consumption of Tea, Coffee and Fe Tablets With The Incidence of Anemia In Pregnant Women in Sidoarjo. *Pancasakti J Public Heal Sci Res* [Internet]. 2022;2(1):51–6. Available from: <http://journal.unpacti.ac.id/index.php/pjphsr/article/view/321>
16. Rokhamah. Hubungan Frekuensi Kunjungan Antenatal Care Dan Dukungan Suami Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Anemia Ibu Hamil. *J Asuhan Kesehat* [Internet]. 2018;10(2):34–7. Available from: <http://ejournal.rajekwesi.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-kesehatan/article/download/196/146>
17. Wanyuningsih, R AS. Frekuensi Antenatal Care Mempengaruhi Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Sedayu 1 Bantul. *J Keperawatan Univ Alma Ata Yogyakarta* [Internet]. 2018;5(Vol 5 (2018): FEBRUARI 2018):9–13. Available from: <http://nursingjournal.respati.ac.id/index.php/JKRY/article/view/279>
18. Nurmasari V, Sumarmi S. Hubungan Keteraturan Kunjungan Anc (Antenatal Care) Dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Kecamatan Maron Probolinggo. *Amerta Nutr* [Internet]. 2019;3(1):46–51. Available from: <https://e-journal.unair.ac.id/AMNT/article/download/10446/6968/41963>
19. Sri Iriani O, Ulfah U. Hubungan Kebiasaan Meminum Teh dan Kopi dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di BPM Bidan “E” Desa Ciwangi

- Kecamatan Balubur Limbangan Kabupaten Garut. *J Sehat Masada* [Internet]. 2019;13(2):68–72. Available from: <http://ejurnal.stikesdhb.ac.id/index.php/Jsm/article/view/108>
20. Haslan H. Asuhan Kebidanan Kehamilan Terintegrasi [Internet]. 1st ed. Aminah R, editor. Sumatera Barat: Cv. Insan Cendekia Mandiri; 2020. 1–105 p. Available from: [https://books.google.co.id/books?id=dCMNEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs\\_ge\\_summary\\_r&cad=0](https://books.google.co.id/books?id=dCMNEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0)
  21. Maryani R, Haryanto D. Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Pada Ibu Hamil Dengan Metode Forward Chaining. *J Manaj dan Tek Infor* [Internet]. 2018;1(1):151–60. Available from: <http://speed.web.id/jurnal/index.php/speed/article/view/7690>
  22. Hatijar, Saleh IS, Yanti LC. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan [Internet]. 1st ed. Yunus M, editor. CV. Cahaya Bintang Cermelang. Gowa: Cv. Cahaya Bintang Cemerlang; 2020. 1–205 p. Available from: <https://osf.io/p76yq/download>
  23. Fatimah, Delia AR, Nurdiyanah, Damayanti T. Asuhan Kebidannan Pada Ibu Hamil, Berslin, Nifas, dan Kb. 1st ed. Oktora SR, editor. Purbalingga: CV. Eurekka Media Aksara; 2022. 1–183 p.
  24. Kusuwanti I. Asuhan Kehamilan. 1st ed. Dimaswids, editor. Yogyakarta: Pustaka Belajar; 2014. 1–183 p.
  25. Febriati Z, Chairil Z, Dewi S, Tri S, Puji A. Analisis Antenatal Care (ANC) Pada Ibu Hamil. *J 'Aisyiyah Med* [Internet]. 2022;7(1):102–16. Available from: <https://jurnal.stikes-aisyiyah-palembang.ac.id/index.php/JAM/article/download/828/575>
  26. Rohmawati N, Agusfar AZ, Amelia D, Restianingrum M, Damayanti R, Mudjiati I, et al. Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu. 3rd ed. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2020. 1–86 p.
  27. Delvina V, Meilinda V, Zulisa E, Sari KIP, Nugrawati N, Handina CM, et al. Teori Konsep Kebidanan. In: Sari NW, editor. Aceh: Yayasan Penerbit Muhamad Zaini; 2022. p. 1–177.
  28. Pattipeilohy MY. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Ibu terhadap Ketepatan Kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Rekas Kabupaten Manggarai Barat Nusa Tenggara Timur Tahun 2017 [Internet]. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta; 2018. Available from: [http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/1721/1/skripsi\\_full.pdf](http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/1721/1/skripsi_full.pdf)
  29. Faradhika A. Analisis Faktor Kunjungan Antenatal Care Berbasis Teori Transcultural Nursing di Wilayah Kerja Puskesmas Burneh [Internet]. Universitas Airlangga Surabaya; 2018. Available from:

<http://repository.unair.ac.id/85222/>

30. Fajriana NH, Fajriati I. Analisis Kadar Kafein Kopi Arabika (*Coffea arabica* L.) Pada Variasi Temperatur Sangat Secara Spektrofotometri Ultra Violet. *Anal Anal Environ Chem* [Internet]. 2018;3(02):148–62. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC6413001/>
31. Riansih C. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Dampak Kafein Terhadap Kehamilan dan Janin di Puskesmas Mlati 2 Yogyakarta. *J Permata Indones* [Internet]. 2021;12(2):43–8. Available from: <https://jurnal.permataindonesia.ac.id/index.php/JPI/article/view/72>
32. Cornelis MC. The impact of caffeine and coffee on human health. *Nutrients* [Internet]. 2019;11(2):1–4. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC6413001/>
33. Napitupulu RRJ, Kristineke RR. Pengaruh Konsumsi Kopi dalam Jangka Pendek terhadap Kadar Glukosa Darah. *J Darma Agung Husada* [Internet]. 2019;6(2):88–95. Available from: <https://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/darmaagunghusada/article/view/308>
34. Maulidia A, Jatmiko SW. Pengaruh Kopi terhadap Parameter Darah pada Tikus Putih Galur Wistar Diabetik yang Diinduksi Alokstan. *J Kedokt dan Kesehat* [Internet]. 2021;17(1):35–43. Available from: <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/JKK/article/view/6829>
35. Tjahjani NP, Chairunnisa A, Handayani H. Analisis Perbedaan Kadar Kafein Pada Kopi Bubuk Hitam dan Kopi Bubuk Putih Instan Secara Spektrofotometri UV-Vis. *Cendikia J Farm* [Internet]. 2021;5(1):52–62. Available from: <https://cjp.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id/index.php/cjp/article/view/90>
36. Lisisina N, Rachmiyani I. Hubungan antara kebiasaan minum teh dengan anemia pada wanita hamil. *J Biomedika dan Kesehat* [Internet]. 2021;4(2):65–9. Available from: <https://jbiomedkes.org/index.php/jbk/article/download/166/102>
37. Choirunissa R, Al Zahra LS. Pengaruh Konsumsi Teh Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Salembaran Jaya Kabupaten Tangerang Tahun 2018. 2019;5(1):31–8. Available from: <https://jbiomedkes.org/index.php/jbk/article/download/166/102>
38. Widhyani R, Rahmasari KS, Kristiyanti R, Slamet. Penetapan Kadar Kafein Pada Teh Kering Kemasan Produksi Industri Teh di Pekalongan. *J Ilmu Farm* [Internet]. 2021;12(1):29–35. Available from: <https://ejournal.stikesmukla.ac.id/index.php/cerata/article/view/197>
39. Wijanarti S, Sabarisman I, Revulaningtyas IR, Sari AP. Pengaruh



- Penggunaan Jenis Gula Pada Minuman Cokelat Terhadap Kesukaan Panelis. *J Pertan Cemara* [Internet]. 2020;17(1):1–6. Available from: <https://www.ejournalwiraraja.com/index.php/FP/article/download/625/873>
40. Abriyani E, Sephia RA, Srifitriani E, Lustianah T, Azzahra SK. Analisis Kadar Kafein Kopi, Teh, dan Cokelat Menggunakan Metode Spektrofotometri UV-VIS. *J Compr Sci* [Internet]. 2023;2(1):7–15. Available from: <https://jcs.greenpublisher.id/index.php/jcs/article/view/178>
  41. Sari H, Yarmaliza, Zakiyuddin. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Samadua Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan. *jurmakesmas* [Internet]. 2022;2(1):133–47. Available from: <http://jurnal.utu.ac.id/JURMAKEMAS/article/view/5219>
  42. Priyanti S, Irawati D, Syalfina AD. *Anemia Dalam Kehamilan*. 1st ed. Eka Diah Kartiningrum, editor. Mojokerto: Stikes Majapahit Mojokerto; 2020. 1–118 p.
  43. Astutik RY, Ertiana D. *Anemia Dalam Kehamilan*. 1st ed. Novitasari T, editor. Jember, Jawa Timur: Cv. Pustaka Abadi; 2018. 1–118 p.
  44. Khatimah H. Hubungan faktor risiko dengan kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester Ketiga Di Wilayah Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang Tahun 2021 [Internet]. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar; 2021. Available from: <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/21333/>
  45. Prawirohardjo S. *Ilmu Kebidanan*. 5th ed. Saifuddin AB, Rachimhadhi T, Wiknjosastro GH, editors. Jakarta: Pt Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2018. 1–981 p.
  46. Khairani M. Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas kota Tangerang Selatan [Internet]. 2022. p. 1–108. Available from: [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/64445/1/Mutia Khairani-FIKES.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/64445/1/Mutia%20Khairani-FIKES.pdf)
  47. Sukriyati, Widiasih R, Mamuroh L, Nurhakim F. Anemia Kehamilan dan Faktor Yang Mempengaruhi. *J Kesehat* [Internet]. 2021;21(1):43–53. Available from: [https://ejurnal.universitas-bth.ac.id/index.php/P3M\\_JKBTH/article/download/679/566](https://ejurnal.universitas-bth.ac.id/index.php/P3M_JKBTH/article/download/679/566)
  48. Oktaviani A, Elsanti D. Hubungan Antara Panjang Lingkar Lengan Atas (LILA) dengan Kadar Hemoglobin (Hb) pada Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Purwokerto Selatan. *J Keperawatan Muhammadiyah* [Internet]. 2020;177–84. Available from: <https://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/download/5370/3156>

49. Sugesti R, Latifah E. Efektifitas Kelas Ibu Hamil Terhadap Anemia Gravidarum di Puskesmas Lawang Gintung Kota Bogor Tahun 2021. *SIMFISIS J Kebidanan Indones* [Internet]. 2022;2(1):282–8. Available from: <https://journals.mpi.co.id/index.php/SJKI/article/download/103/26>
50. Ariecha PAY, Monalisa L, Ariani P, Purba TJ, Sari NM. Pengaruh Kebiasaan Minum Teh Setelah Makan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *J Kebidanan Kestra* [Internet]. 2020;3(1):75–81. Available from: <https://ejournal.medistra.ac.id/index.php/JKK/article/view/507/246>
51. Tandon R, Jain A, Malhotra P. Management of Iron Deficiency Anemia in Pregnancy in India. *Indian J Hematol Blood Transfus* [Internet]. 2018;34(2):204–15. Available from: <https://doi.org/10.1007/s12288-018-0949-6>
52. Giovanni M, Prabowo GI, Fatmaningrum W. Infant Birth Weight in Mothers with Maternal Anemia at Dupak Public Health Center Surabaya Working Area in 2017. *Biomol Heal Sci J* [Internet]. 2019;2(1):53–6. Available from: [https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC5885006/pdf/12288\\_2018\\_Article\\_949.pdf](https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC5885006/pdf/12288_2018_Article_949.pdf)
53. Setiani DY, Pratiwi AG. Hubungan Kunjungan Antenatal Care Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *KOSALA J Ilmu Kesehat* [Internet]. 2019;7(2):75–80. Available from: <https://ejurnal.stikespantikosala.ac.id/index.php/kjik/article/download/169/129>
54. Machfoedz I. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. 5th ed. Yogyakarta: Fitramaya; 2020. 1–240 p.
55. Sugiyono, Puspandhani ME. *Metode Penelitian Kesehatan*. 1st ed. Kamasturyani Y, editor. Bandung: CV. Alfabeta; 2020. 1–800 p.
56. Lestari A. Hubungan Tingkat Kepuasan Antenatal Care dengan Motivasi Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Sedayu I dan Puskesmas Sedayu II. Universitas Alma Ata; 2019.
57. Hidayat R, Hayati H. Pengaruh Pelaksanaan SOP Perawat Pelaksana Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Di Rawat Inap RSUD Bangkinang. *J Ners* [Internet]. 2019;3(23):84–96. Available from: <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners/article/view/408>
58. Anggreni D. *Metodologi Penelitian Kesehatan* [Internet]. 1st ed. Puspitasari W, editor. Mojokerto: STIKes Majapahit Mojokerto; 2022. 1–105 p. Available from: <https://ejournal.stikesmajapahit.ac.id/index.php/EBook/article/view/806>
59. Amalia F. Hubungan Kunjungan Antenatal Care (ANC) Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Ciputat Kota

- Tangerang Selatan Tahun 2019 [Internet]. Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah; 2019. Available from: [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/49684/1/Fieki Amalia-FIKES.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/49684/1/Fieki%20Amalia-FIKES.pdf)
60. Windasari N. Hubungan Kebiasaan Konsumsi Minuman Berkafein dengan Pola Tidur pada Remaja di Wilayah Kelurahan Sedati Gede Juanda Sidoarjo [Internet]. Stikes Hang Tuah Surabaya; 2021. Available from: [http://repository.stikeshangtuah-sby.ac.id/405/1/Nathalia\\_1710057\\_Skripsi S1 Kep.pdf](http://repository.stikeshangtuah-sby.ac.id/405/1/Nathalia_1710057_Skripsi%20S1%20Kep.pdf)
  61. Dyah Wuni. Hubungan Frekuensi Konsumsi Kafein Dengan Siklus Menstruasi Pada Mahasiswi Stik Muhammadiyah Pontianak [Internet]. Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Muhammadiyah Pontianak; 2021. Available from: [https://repo.stikmuhptk.ac.id/jspui/bitstream/123456789/268/1/SKRIPSI %28DYAH WUNI%29 SR172110059.pdf](https://repo.stikmuhptk.ac.id/jspui/bitstream/123456789/268/1/SKRIPSI%20DYAH%20WUNI%29%20SR172110059.pdf)
  62. Beni KN, Nursalam, Hasinuddin M. Uji Validitas dan Reliabilitas Leadership Behavior Inventory, Personal Mastery Questionnaire dan Kuesioner Kinerja Perawat di Rumah Sakit. J Penelit Kesehatan “Suara Forikes” (Journal Heal Res “Forikes Voice”) [Internet]. 2020;11(3):313–8. Available from: <https://forikes-ejournal.com/index.php/SF/article/download/sf11318/11318>
  63. Ghozali I. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan IBM SPSS 25. 9th ed. Tangerang: Universitas Diponegoro; 2018.
  64. Stelin C, Lolo W, Jayanto I. Analisis Tingkat Kepuasan Pasien Peserta Jaminan Kesehatan Nasional Terhadap Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas Pariki Bawah Kota Manado. 2022;11(2):1460–6. Available from: <https://ejournal.insrat.ac.id/v3/index.php/pharmacon/article/download/41736/37052/>
  65. Notoatmodjo S. Metode Penelitian Kesehatan. 3rd ed. Jakarta: Pt Rineka Cipta; 2018. 1–242 p.
  66. Machfoedz I. Bio Statistika. 5th ed. Yogyakarta: Fitramaya; 2020. 1–394 p.
  67. Gusnidarsih V. Hubungan Usia Dan Jarak Kehamilan Dengan Kejadian Anemia Klinis Selama Kehamilan. J Asuhan Ibu dan Anak [Internet]. 2020;5(1):37–42. Available from: <https://journal.unisa-bandung.ac.id/index.php/jaia/article/download/155/104/>
  68. Amini A, Pamungkas CE, Harahap AP. Usia Ibu Dan Paritas Sebagai Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Ampenan. Midwifery J [Internet]. 2018;3(2):108–13. Available from:

- <https://journal.ummat.ac.id/index.php/MJ/article/download/506/pdf>
69. Agustiningsih N, Muwakhidah. Efektifitas Pembelajaran Kelas Ibu Hamil dalam Menurunkan Anemia di Kecamatan Grogol Sukoharjo. *J Gizi* [Internet]. 2018;7(2):1–11. Available from: <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jgizi/article/download/4345/4022>
  70. Venna AHG, Juliansyah E, Sohibun. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Sungai Durian Kabupaten Sintang. *J Kesehat Masy* [Internet]. 2022;1(1):62–70. Available from: <https://ojs.stikara.ac.id/index.php/JKM/article/download/289/80>
  71. Rohani A, Wathan FM, Yunola S. Hubungan Status Gizi, Kunjuangan ANC, dan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Pembina Palembang Tahun 2022. 2023;6(2):18–27. Available from: <https://jurnal.umt.ac.id/index.php/imj/article/download/8366/4181>
  72. Garini A. Hubungan Status Gizi, Kepatuhan Tablet Fe dan Frekuensi Kunjungan ANC dalam Pencegahan Anemia pada Ibu Hamil. *Open Access Jakarta J Heal Sci* [Internet]. 2023;2(1):554–61. Available from: <https://jakartajournals.net/index.php/oajhs/article/view/188>
  73. Masrudin R, Rahmawati NI, Faimah. Hubungan Kadar Hemoglobin Ibu Saat Hamil Dengan Apgar Skor Pada Bayi Baru Lahir Di RSUD Prambanan. *J Univ Alma Ata* [Internet]. 2018;(1):0–11. Available from: <http://elibrary.almaata.ac.id/1072/4/10>. Naskah Publikasi.pdf
  74. Kusumawardani N, Dermawan E, Damayanti KW, Ahmad NFS. Kepatuhan Mengonsumsi Suplemen Zat Besi Berpengaruh Terhadap Kejadian Anemia Pada Kehamilan. *J Univ Alma Ata* [Internet]. 2020;4(1):21–33. Available from: <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/INPHARNMED/article/download/1376/1377>
  75. Wike N, Afrika E, Anggraini H. Hubungan Kunjungan ANC, Kepatuhan Konsumsi Tablet FE dan Status Gizi dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Kutaraya Kecamatan Kota Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir. *J Ilm Univ Batanghari Jambi* [Internet]. 2022;22(2):798–802. Available from: <https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/hms/article/download/2782/2199>
  76. Susanti S, Nurainih, Putri R. Hubungan Status Gizi, Kunjungan ANC, Status Ekonomi di Masa Pandemi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di PMB Sri Susanti. *SENTRI J Ris Ilm* [Internet]. 2022;1(3):939–48. Available from: <https://ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/sentri/article/download/310/317>